

sekitar dua jam. Setelah terlahir dan tali pusar yang menjadi alat janin dalam mendapatkan makanan dari ibunya selama masa kehamilan telah dipotong, maka bayi telah memulai fase baru dalam kehidupannya.

Masa Kehamilan Tersingkat Enam Bulan

Al-Quran telah mendahului ilmu kedokteran dalam menyatakan bahwa masa tersingkat kehamilan ialah enam bulan. Allah berfirman; *"Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan."* (Al-Ahqaf: 15).

"Dan Kami perintahkan kepada manusia untuk (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku-lah kembalimu." (Luqman: 14).

"Para ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan." (Al-Baqarah: 233).

Ayat pertama menjelaskan bahwa masa kehamilan disertai penyusuan adalah 30 bulan. Adapun ayat kedua dan ketiga menjelaskan masa penyusuan yang sempurna yaitu 24 bulan atau dua tahun penuh. Dari sini jelaslah bagi kita bahwa masa tersingkat kehamilan adalah enam bulan ($30 - 24 = 6$ bulan). Dengan kata lain, janin bisa hidup dan bertahan setelah enam bulan di dalam kandungan.

Terbukti ada banyak kasus anak-anak yang dilahirkan setelah enam bulan saja di dalam kandungan. Para dokter bisa menyelamatkan

kan sebagian besar mereka setelah memasukkan mereka di dalam karantina buatan (inkubator).

Setiap kelahiran yang terjadi sebelum minggu ke-26 disebut dengan keguguran, karena ketika itu janin belum layak hidup dan pertumbuhan sistem-sistemnya belum sempurna. Ada sistem-sistem dalam tubuh yang matang sebelum minggu ke-26, di antaranya:

- a. Sistem saraf pusat. Ia mulai tumbuh pada minggu keempat dan berakhir pada minggu ke-12.
- b. Sistem jantung vaskular, ia mulai tumbuh pada akhir minggu ketiga, kemudian setelah itu jantung mulai berdetak.
- c. Sistem pencernaan, hati dan pankreas, yang pertumbuhannya berakhir pada minggu ke-16.
- d. Sistem ginjal, pertumbuhannya berakhir pada akhir minggu ke-12.
- e. Sistem pernapasan, tumbuh pada minggu ke-25. Tetapi pematangannya berlangsung sampai minggu ke-36. Oleh sebab itu, bayi yang terlahir prematur atau terlahir sebelum masa ini, amat rentan terserang sesak napas dan kematian akibat sindrom selaput gelatine, karena kekurangan bahan surfaktan yang tidak matang sebelum minggu ke-35 kehamilan sehingga gelembung udara tetap ada dan menyebabkan sesak napas.

Studi ilmiah membuktikan bahwa kesempatan dan kemungkinan *survive* (bertahan) hidup pada saat kelahiran lebih tergantung pada lamanya masa kehamilan dan kematangannya, ketimbang pada berat dan bobot anak yang dilahirkan. Ini benar-benar yang dinyatakan Al-Quran kepada kita. Allah berfirman, *"Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun."* (Luqman: 14). Di sini Al-Quran tidak menyinggung masalah bobot bayi.

Para sahabat Rasulullah telah bersandar pada pemahaman yang menyatakan bahwa masa tersingkat kehamilan adalah enam bulan. Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki menikahi seorang perempuan, lalu darinya terlahir bayi yang baru berusia enam bulan dalam kandungannya. Maka Utsman ibn Affan ingin menerapkan *hud* (hukuman) zina terhadap perempuan itu, karena Utsman mengira bahwa awal kehamilannya terjadi sebelum perempuan itu menikah. Tetapi Ibnu Abbas berkata kepada Utsman, "Jika perempuan itu mendebat kalian dengan kitab Allah, niscaya ia akan mengalahkan kalian. Allah telah berfirman, *"Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan."* (Al-Ahqaf: 15). Dalam ayat lain, Dia juga berfirman, *"Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun."* (Luqman: 14).

Dengan demikian, kehamilan tersingkat ialah enam bulan. Akhirnya, perempuan itu pun terbebas dari hukuman zina.

Sulbi (Tulang Rusuk) dan Tara'ib (Tulang Dada)

Allah berfirman, *"Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan? Dia diciptakan dari air yang dipancarkan, yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan. Sesungguhnya Allah benar-benar Kuasa untuk mengembalikannya (hidup sesudah mati). Pada hari ditampakkan segala rahusia, maka sekali-kali tidak ada bagi manusia itu suatu kekuatan pun dari tidak (pula) seorang penolong."* (Ath-Thariq: 5-10).

"Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman), "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab, "Betul (Engkau Tuhan kami), kami

menjadi saksi." (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan, "Sesungguhnya kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)." (Al-A'raf: 172).

Makna *sulbi* adalah tulang belakang lumbar dan sakrum, serta dua tulang ilium (tulang usus) dari belakang.

Sedangkan *tara'ib* adalah tulang rusuk bagian bawah dan bagian bawah tulang dada, terutama tempat kalung di dada.

Menurut sebagian mufasir, ayat tersebut menyatakan bahwa air memancar keluar dari antara tulang rusuk dan tulang belakang, bila merujuk kepada ilmu embriologi. Hal ini membuktikan bahwa testis dan ovarium, masing-masing terbentuk dari akar umbi reproduksi yang terdapat antara sulbi janin dan tulang dadanya. Dengan demikian, sungguh benar Al-Quran dan sungguh benar Rasulullah dengan sabda-sabdanya.

Para ilmuwan ahli genetika sepakat bahwa organ reproduksi awalnya terkumpul di punggung, kemudian keluar dan terpengar-pencar di antara tulang punggung paling panjang dan bagian sisi ginjal. Sebagaimana pembuluh darah dan getah bening serta saraf terus membentang ke area ginjal, tempat testis dan ovarium terbentuk. Setelah itu, testis akan bergerak turun ke saluran inguinal pada minggu ke-12 pertengahan kehamilan, kemudian sampai ke kantong skrotum di dua bulan terakhir kehamilan. Testis akan terhenti di kantong skrotum, di mana suhu yang rendah dapat menimbulkan produksi sel-sel kanker.

Ibnu Qayyim berkata, "Allah berfirman, "Yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan." (Ath-Thariq: 7). Di sini Allah tidak mengatakan "keluar dari sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan". Dengan demikian, berarti air laki-laki keluar dari daerah antara dua organ berbeda ini, sebagaimana firman Allah tentang sumber air susu, "Dan sesungguhnya

pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara kotoran dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya." (An-Nahl: 66).

Menurut Dr. Muhammad Ali al-Barr dalam *Penciptaan Manusia antara Medis dan Al-Quran*, ayat Al-Quran menjelaskan bahwa air yang terpancar itu keluar dari antara sulbi dan tulang dada perempuan. Air di sini (sperma) terbentuk di dalam testis dan bagian-bagiannya. Testis dan ovarium terbentuk dari akar umbi reproduksi yang keluar dari antara sulbi janin dan tulang dadanya, kemudian testis secara bertahap akan turun hingga sampai ke kantong skrotum (di luar rongga perut) di akhir bulan ketujuh kehamilan. Sedangkan ovarium akan turun ke pelvis (panggul) perempuan. Dalil-dalil ilmiah akan hal ini adalah bahwa testis dan ovarium mendapat nutrisi dari darah, saraf, dan getah bening dari antara sulbi dan tulang dada perempuan.

Karena urat arteri testis atau ovarium datang dari urat aorta perut (atau dari antara sulbi dan tulang dada), demikian pula pembuluh darah vena testis akan bermuara di pembuluh vena rongga bagian bawah (*inferior vena cava*) yang ada di antara sulbi dan tulang dada perempuan. Setiap cidera yang mengenai pembuluh darah ini akan menyebabkan terhentinya ejakulasi pada laki-laki dan produksi sel telur pada wanita.

Demikian juga sumber perintah-perintah saraf yang mengontrol ereksi dan ejakulasi pada laki-laki terletak di sumsum tulang belakang, yang dengan perannya terletak antara sulbi dan tulang dada. Demikian pula pembuluh getah bening bermuara di area antara sulbi dan tulang dada.

Uniknya, ilmu genetika modern membuktikan kemukjizatan lain dari ayat tersebut, bahwa spermatozoa dibawa oleh air yang terpancar (sperma), demikian pula sel telur pada ovarium terdapat

di dalam kantong yang dikelilingi oleh air. Jika kantong itu pecah, airnya akan memancar deras. Dengan demikian, kedua air itu (air laki-laki dan air perempuan) akan terpancar dari antara sulbi dan tulang dada.

Dr. Ma'mun Syaqaqah dalam *al-Qarar al-Makin*, memiliki pendapat yang berbeda. Ia berkata, "Al-Quran tidak sama sekali mengatakan bahwa yang keluar dari antara sulbi dan tulang dada itu adalah air yang dipancarkan, tetapi ia hanya mengatakan "*keluar dari antara sulbi dan tulang dada*". Kaum muslim telah salah dalam memahami kalimat ini dengan meyakini bahwa yang keluar dari antara sulbi dan tulang dada itu adalah air yang terpancar. Padahal, yang sebenarnya keluar dari antara sulbi dan tulang dada itu adalah manusia saat dilahirkan."

Allah berfirman, "*Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah dia diciptakan? Dia diciptakan dari air yang dipancarkan.*" Atau, manusia diciptakan dari air yang dipancarkan, "*Yang keluar dari antara tulang sulbi laki-laki dan tulang dada perempuan.*" Atau, manusia keluar dari antara sulbi dan tulang dada, "*Seungguhnya Allah benar-benar Kuasa untuk mengembalikannya (hidup sesudah mati). Pada hari ditampakkan segala rahasia, maka sekali-kali tidak ada bagi manusia itu suatu kekuatan pun dan tidak (pula) seorang penolong.*" (Ath-Thariq: 5-10). Atau, manusia akan kembali dihidupkan."

Dhamir (kata ganti) dalam ayat di atas berhubungan dengan manusia. Dhamir pada kata '*yakhruju* (keluar)' kembali ke *manusia* atau janin yang pada saat kehamilan terbentuk di antara sulbi dan tulang dada, kemudian ia keluar darinya pada saat dilahirkan.

Ats-Tsa'alibi berkata, "Sperma keluar dari testis, bukan dari tulang belakang dan tulang rusuk. Ungkapan '*keluar*' di sini tak lain menunjukkan bahwa yang keluar adalah manusia."